

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *TALKING STICK*
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS I
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD ISLAM MANARUL 'ILMI AL-FAJR TANJUNG PINANG**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Syarat Salah Satu Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

SEPTI SUJANI
NIM : 22862302198

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU
2026**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan

Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610

Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Septi Sujiani

NIM : 22862302198

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Talking Stick* Terhadap Kekatifan Belajar Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Mnaarul 'Ilmi Al-Fajr Tanjung Pinang

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 17 Juni 2026
Saya yang menyatakan,



Septi Sujiani

NIM: 22862302198



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Manarul Ilmi Al-Fajr Tanjungpinang"

Nama : Septi Sujiani
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
NIM : 22862302198

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang Panitia Ujian Sarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 14 Juli 2026

Sehingga dapat diterima oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Bintan, 14 Juli 2026

TIM SIDANG SKRIPSI

KETUA

Dr. Fadhila Yonata, M. Pd
NIP.199206082018011001

PENGUJI I

Dr. Zulfhamdan, M. Pd. I
NIP.198905022019031013

SEKRETARIS

Irza Yuzulia, M. Pd
NIP.199410292025052004

PENGUJI II

Roby Maiva Putra, M. Pd
NIP. 199105132020121019

Ketua STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Dr. H. Muhammad Faisal, M. Ag
NIP. 197503242006041005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukIjukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Septi Sujiani
NIM : 22862302198
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Talking Stick* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Manarul 'Ilmi Al-Fajr Tanjung Pinang

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah.

Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I

Mahfuzah Saniah, M. Hum
NIDN.2004088802

Bintan, 17 Juni 2026
Pembimbing II

Ediyansyah, M. Pd. I
NIDN. 2102017401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukIjukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain_kepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Prodi Pendidikan Agama Islam
STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul Pengaruh Penggunaan Metode *Talking Stick* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Manarul 'Ilmi Al-Fajr Tanjung Pinang.

Yang ditulis oleh:

Nama : Septi Sujiani
NIM : 22862302198
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi Pendidikan Agama Islam Kepulauan Riau untuk diajukan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I

Mahfuzah Saniah, M. Hum
NIDN. 2004088802

Bintan, 17 Juni 2026

Pembimbing II

Ediyansyah, M. Pd. I
NIDN. 2102017401

ABSTRAK

Sujiani, Septi. 2026. Pengaruh Penggunaan Metode *Talking Stick* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Manarul `Ilmi Al-Fajr Tanjung Pinang. Program Studi Pendidikan Agama Islam. STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebagian siswa masih cenderung pasif, kurang berani bertanya maupun menjawab pertanyaan, serta kurang terlibat secara optimal dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Talking Stick* terhadap keaktifan belajar siswa kelas I pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Manarul `Ilmi Al-Fajr Tanjung Pinang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain Pre-Experimental berbentuk One Group Pretest-Posttest Design.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD Islam Manarul `Ilmi Al-Fajr Tanjung Pinang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket pre-test dan post-test yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan uji Paired Sample T-Test dengan bantuan program SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keaktifan belajar siswa setelah diterapkan metode *Talking Stick*. Hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya nilai rata-rata post-test dibandingkan pre-test. Berdasarkan hasil uji Paired Sample T-Test diperoleh nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest setelah diberikan perlakuan. Selain dari uji Paired sample t-test terdapat juga hasil uji *effect size* yang menggunakan rumus cohen's yang menunjukkan nilai sebesar 1.35% yang tergolong dalam kategori besar. Dapat diartikan bahwa signifikan secara statistik pengaruh penggunaan *Talking Stick* sangat kuat secara praktis terhadap keaktifan belajar siswa. Dengan demikian, metode *Talking Stick* terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa dan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran inovatif dan interaktif di lingkungan sekolah dasar.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, *Talking Stick*, Keaktifan Belajar

ABSTRACT

Sujiani, Septi. 2026. The Effect of the Use of the *Talking Stick* Method on the Learning Activity of Grade I Students in Islamic Religious Education Subjects at SD Islam Manarul 'Ilmi Al-Fajr Tanjung Pinang. Islamic Religious Education Study Program. STAIN Sultan Abdurrahman Riau Islands.

The background of this research is based on the low learning activity of students in the learning process of Islamic Religious Education. Some students still tend to be passive, less daring to ask questions or ask questions, and less optimally involved in learning activities. This study aims to determine the effect of the use of the *Talking Stick* method on the learning activity of grade I students in the subject of Islamic Religious Education at SD Islam Manarul 'Ilmi Al-Fajr Tanjung Pinang. The type of research used is quantitative research with a Pre-Experimental design in the form of One Group Pretest-Posttest Design.

The population of this study is all grade I students of SD Islam Manarul 'Ilmi Al-Fajr Tanjung Pinang. The sampling technique uses saturated sampling so that all members of the population are used as research samples. Data collection is carried out through the dissemination of pre-test and post-test questionnaires that have been tested for validity and realism. Data analysis was carried out using the Paired Sample T-Test with the help of the SPSS version 26 program.

The results of the study showed that there was an increase in student learning activity after the *Talking Stick method was applied*. This is shown by the increase in the average score of the post-test compared to the pre-test. Based on the results of the Paired Sample T-Test, a significance value of 0.000 (< 0.05) was obtained, which indicates that there is a significant difference between the pretest and posttest values after being given treatment. Apart from the Paired sample t-test, there are also effect size test results that use Cohen's formula which shows a value of 1.35% which is classified as a large category. It can be interpreted that statistically significant the influence of the use of *Talking Sticks* is very strong practically on student learning activity. Thus, *the Talking Stick method* has proven to be effective in increasing student active participation and can be used as an alternative to innovative and interactive learning methods in the elementary school environment.

Keywords: *Learning Methods, Talking Sticks, Learning Activity*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta pangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba`	B	Be
ت	Ta`	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Šad	š	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ء	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
ج	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vocal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal Tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa arab yang lambangnya berupa tannda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	a	a
ي	Kasrah	i	i
و	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اي...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وي...	Fathah dan wau	au	a dan u

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ...إ...أ	Fathah dan alif atau ya	ā	A dan garis di atas
ى..ي	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di atas
و..و	Dammah dan wau	ū	U dan garis di atas

Contoh :

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh

kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan

kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu

ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْطِفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
- نَوَّةُ الْمَدِينَةِ الْمُنَوَّارَةِ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah|

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا - Bismillāhi majrehā wa mursāhā

1. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ - Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil`Alamin, puji syukur atas nikmat Allah SWT Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul **”Pengaruh Penggunaan Metode *Talking Stick* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Islam Manarul `Ilmi Al-Fajr Tanjung Pinang”** ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya.

Selesaiannya skripsi ini tidak lepas dari do`a, bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Dari itulah dengan segala hormat dan rendah hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M. Ag, selaku Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Dr. Fadhila Yonata, M. Pd, selaku Wakil Ketua I STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Bapak Dr. Drs. Almahfuz, M. Si, selaku Wakil Ketua II STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
4. Bapak H. Rahmad Budi Harto, M. M, selaku Wakil Ketua III STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
5. Bapak Dr. H. Imam Subekti, M. Pd. I, selaku Kepala Bagian AUAK STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
6. Bapak Dr. Nahrim Ajmain, M. A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan penulis kemudahan dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Mahfuzah Saniah, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang telah mengarahkan serta membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.

8. Bapak Ediyansyah, M. Pd. I, selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya memberikan pengarahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Kepada Ustadzah Annisa Musyarofah, M. Pd, serta guru-guru dan staff Tata Usaha SD Islam Manarul `Ilmi Al-Fajr Tanjung Pinang, terima kasih dedikasinya selama PPL hingga saat penulis melakukan penelitian.
10. Kepada keempat orang tua tercinta tersayang, Ayahanda Mujiro, Ibunda Sukarsih, Ayahanda Rahwan, dan Ibunda Juliana, hormat penulis kepada mereka dan rasa syukur yang tidak tertara, yang tidak bisa dituliskan, dan tidak bisa diungkapkan. Dimana selalu mensupport serta mendo`akan penulis tiada henti.
11. Kepada segenap Civitas STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, para Dosen yang mengajar ilmu semasa kuliah Strata Satu dan pegawai akademik yang telah membantu menyelesaikan administrasi dalam penulisan skripsi ini.
12. Kepada teman-teman seperjuangan PAI kelas A3 angkatan 2022, terima kasih atas kebersamaannya.

Penulis tidak dapat membalas apa yang telah mereka berikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan mencatat segala kebaikan yang telah diberikan. Selain itu, penulis juga menyadari apa yang dikerjakan belum tentu sempurna. Oleh karena itu, besar harapan penulis untuk diberi masukan agar menjadi pembelajaran yang akan datang untuk penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta Masyarakat sekitar. Aamiin

Bintan, 17 Juni 2026
Penulis



Septi Sujiani
NIM: 22862302198

MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

"Barang siapa yang menginginkan (kebahagiaan) dunia maka hendaklah ia meraihnya dengan ilmu. Barang siapa yang menginginkan (kebahagiaan) akhirat maka hendaklah ia meraihnya dengan ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya maka hendaklah ia meraihnya dengan ilmu."

Untuk belajar, kamu harus mendengarkan, dan jika ingin berkembang kamu harus merasakan. Karena pengetahuan itu adalah nyata, sejatinya orang yang benar adalah membawa bukti dan orang yang salah membawa pendukung.

Kurangi bicara banyakin tindakan, maka kesuksesan dan kebahagiaan ada digengaman.



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil'Alamin kepada-Mu Ya Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sang Pemberi Rahmat, hidayah serta kekuatan dan kemudahan dalam memudahkan urusan sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Shalawat serta salam terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan alam semesta.

Skripsi ini dipersembahkan kepada keempat orang tua tercinta, Ayahanda Mujiro, Ibunda Sukarsih, Ayahanda Rahwan, Ibunda Juliana. Mereka memang tidak sempat merasakan Pendidikan dibangku perkuliahan, tetapi mereka mampu mengantarkan penulis hingga sampai ke jenjang ini. Terima kasih selalu berjuang untuk hidup penulis. Terima kasih untuk segala usaha, perjuangan, kerja keras, dan didikan yang diberikan kepada penulis.

Untuk Putri dan Jannah, tidak semua orang beruntung memiliki teman yang tetap ada di saat keadaan baik maupun ketika sedang berada di titik lelah. Kalian adalah dua orang yang hadir dalam perjalanan ini dengan cara yang sederhana, tetapi sangat berarti. Terima kasih karena telah menjadi tempat berbagai cerita, keluh kesah, tawa, dan berbagai hal yang tidak selalu dapat saya ungkapkan kepada orang lain. Perjalanan menyelesaikan skripsi ini bukanlah hal yang mudah. Ada banyak hari yang dipenuhi rasa lelah, ragu, dan ingin menyerah. Namun, diantara semua proses itu, kehadiran kalian menjadi salah satu alasan yang membuat saya tetap bertahan dan terus melangkah. Dukungan yang kalian berikan, sekecil apapun selalu memiliki arti yang besar bagi saya. Terima kasih karena tidak pernah bosan mendengarkan, memahami, dan memberikan semangat ketika saya membutuhkannya. Terima kasih atas setiap doa, perhatian, dan kebaikan yang kalian berikan tanpa mengharapkan balasan apapun. Semoga pertemanan ini tetap terjaga dan menjadi salah satu kenangan terindah dalam perjalanan hidup kita.

Kepada keluarga tercinta, bulek, serta teman-teman yang masih mau berteman sampai sekarang. Terima kasih atas do'a dan dukungannya kepada temanmu terkasih.

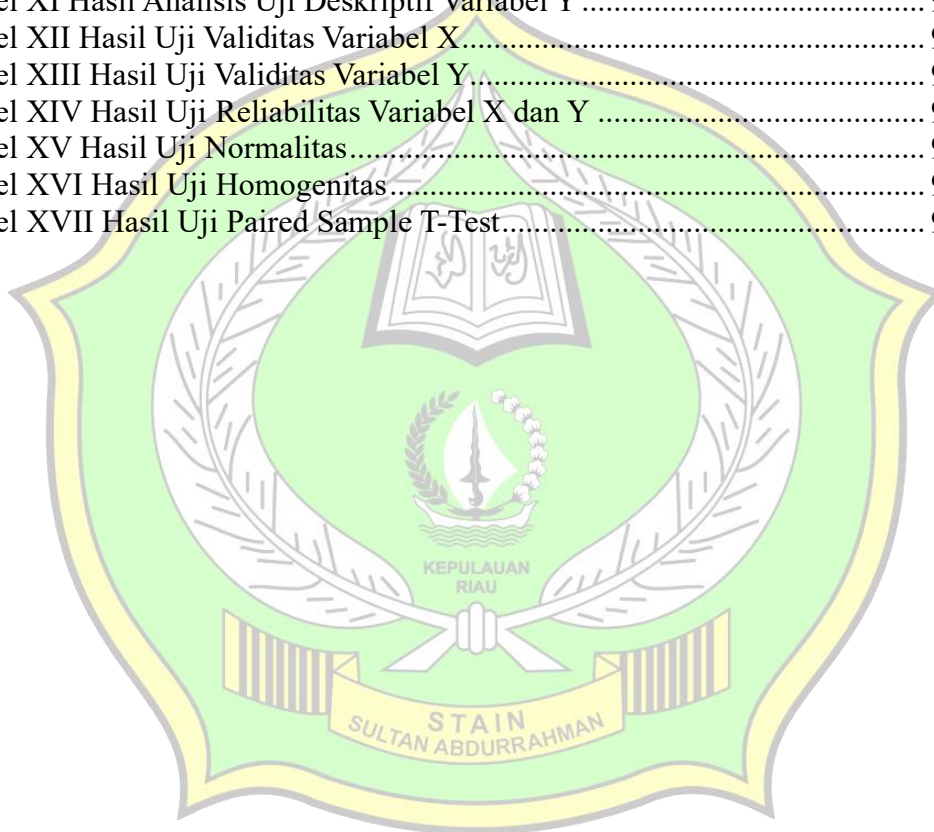
DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	v
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.i
NOTA DINAS PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xiv
MOTTO	xvii
PERSEMBAHAN.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Definisi Operasional.....	12
G. Kajian Terdahulu.....	16
H. Kerangka Teori.....	23
I. Sistematika Pembahasan	28
BAB II KONSEP TEORITIS DAN OPERASIONAL VARIABEL.....	29
A. Kajian Teori.....	Error! Bookmark not defined.
1. Metode Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	Error! Bookmark not defined.
2. Keaktifan Belajar	Error! Bookmark not defined.
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	Error! Bookmark not defined.

B. Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
C. Operasional Variabel	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
D. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	Error! Bookmark not defined.
A. Tinjauan Umum Lokasi.....	Error! Bookmark not defined.
B. Penyajian Data	Error! Bookmark not defined.
C. Hasil Analisis Data.....	88
D. Pembahasan Hasil Penelitian	97
BAB V PENUTUP	102
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
C. Keterbatasan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN-LAMPIRAN	115

DAFTAR TABEL

Tabel I Operasional Variabel Bebas	60
Tabel II Operasional Variabel Terikat	61
Tabel III Desain Penelitian.....	66
Tabel IV Tabulasi Jumlah Populasi	68
Tabel V Tabulasi Jumlah Sampel	69
Tabel VI Kisi-Kisi Instrumen Angket Variabel Bebas	69
Tabel VII Kisi-Kisi Instrumen Angket Variabel Terikat.....	71
Tabel VIII Kesimpulan Interpretasi	81
Tabel IX Hasil Pretest dan Posttest Keaktifan Belajar.....	87
Tabel X Hasil Analisis Uji Deskriptif Variabel X	88
Tabel XI Hasil Analisis Uji Deskriptif Variabel Y	90
Tabel XII Hasil Uji Validitas Variabel X.....	92
Tabel XIII Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	92
Tabel XIV Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y	93
Tabel XV Hasil Uji Normalitas.....	94
Tabel XVI Hasil Uji Homogenitas	95
Tabel XVII Hasil Uji Paired Sample T-Test.....	96



DAFTAR GAMBAR

Gambar I Kerangka Teori.....	26
Gambar II Bagan Kerangka Teori	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: SK Pembimbing
Lampiran II: Kartu Bimbingan 1 dan 2
Lampiran III: Surat Izin Penelitian dan Balasan Penelitian
Lampiran IV: Surat Selesai Penelitian
Lampiran V: Surat Rekomendasi Plagiat
Lampiran VI: Bukti Plagiat
Lampiran VII: Lembar Modul Ajar
Lampiran VIII: Surat Pengantar Validator Instrumen
Lampiran IX: Lembar Validasi Instrumen
Lampiran X: Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran
Lampiran XI: Lembar Observasi dan Pedoman Observasi
Lampiran XII: Lembar Informed Consent
Lampiran XIII: Lembar Angket Pre-Test
Lampiran XIV: Lembar Angket Post-Test
Lampiran XV: Lembar Angket Metode Talking Stick
Lampiran XVI: R Table
Lampiran XVII: Output SPSS
Lampiran XVIII: Dokumentasi
Lampiran XIX: Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran masa sekarang merupakan sebuah proses yang memiliki perkembangan secara pesat. Di dalam dunia pendidikan maupun di luar memiliki cara tersendiri guna mengembangkan metode pembelajaran yang hendak digunakan ketika proses pembelajaran.¹ Salah satu faktor yang menyebabkan perubahan dalam proses pembelajaran yaitu ada pada teknologi yang semakin berkembang. Menurut Sagala mengatakan bahwa pembelajaran adalah membelajarkan siswa dengan menggunakan asas pendidikan atau teori belajar sebagai penentu utama suatu keberhasilan dari proses pendidikan.

Metode pembelajaran dapat dijadikan sebagai inovasi yang mampu merubah segala aspek pembelajaran pada masa kini yang mampu memberikan progres bagi siswa agar memudahkan dalam memahami berbagai materi yang dijelaskan oleh guru. Selama ini proses pembelajaran masih berpusat pada guru, belum bpusat pada siswa. Secara umum, metode pembelajaran adalah cara atau strategi yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mempermudah peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran berperan sebagai alat untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun secara sistematis ke dalam kegiatan

¹ Hasriadi, "Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi", *Jurnal Sinestesia*, Vol. 12, No. 1, (Januari, 2022), hlm. 137.

pembelajaran yang konkret dan terarah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.²

Siswa sebagai penerus bangsa memerlukan pendidikan yang baik sehingga ke depannya memiliki kemampuan yang bisa digunakannya dalam hubungan sosial dan pengembangan diri anak tersebut, karena itu sekolah menjadi wadah untuk memberikan pembekalan bagi diri siswa dimana bisa mengembangkan kepribadian karakter, belajar nilai dan moral serta menemukan kemampuan masing - masing sehingga anak akan tumbuh ke arah yang positif, dimana sekolah menjadi sarana dan prasarana belajar untuk siswa dalam mengembangkan potensi dirinya, sehingga pada jenjang sekolah dasar pada Kurikulum 2013 diperlukan suatu pembelajaran yang dapat mengarahkan siswa menuju tingkat pemahaman pengetahuan sosial yang nantinya menjadi bekal untuk siswa dalam menghadapi keadaan lingkungan sosialnya.³

Berdasarkan hal tersebut maka pembelajaran ilmu pendidikan agama Islam di jenjang sekolah dasar diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas sosial siswa sesuai dengan jenjang usia sekolah dasar, dimana pada umumnya karakter siswa SD di Indonesia yang berumur 7 sampai 12 tahun (berada pada tahap operasi konkret).⁴ Yang mana pada tahap

² Yuni Kurniati & Bagus Kisworo, "Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stick Pada Kursus Bahasa Korea di LPK Master Korea Cilacap", *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS*, Vol. 8 No 1, (Desember, 2023), hlm. 2.

³ Windy Anisa Dewi, dkk, "Analisis Peran Pendidikan dalam Membentuk Nilai Sosial dan Nilai Budaya Siswa di Sekolah Dasar Kabupaten Ogan Komering Ilir", *Jurnal Multidisiplin Ilmu Nasional*, Vol. 1 No. 2, (Februari-April 2024), hlm. 40.

⁴ Silfa Ratih & Sania Rosya Ariba, "Implementasi Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar", *Jurnal Magister Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2, (November, 2023), hlm. 32.

operasional konkret anak mengembangkan konsep dengan menggunakan benda-benda konkret untuk menyelidiki hubungan dan model-model ide abstrak. Sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar yang suka bermain, memiliki rasa ingin tahu yang besar, mudah terpengaruh lingkungan, dan gemar membentuk kelompok sebaya.⁵

Dalam konteks pendidikan nasional, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian pengetahuan semata, tetapi juga diarahkan pada pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh. Pendidikan diharapkan mampu membentuk peserta didik yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Oleh karena itu, keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran menjadi salah satu indikator penting keberhasilan pendidikan.⁶ Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan kegiatan belajar. Hal ini disebabkan karena belajar pada hakikatnya adalah suatu aktivitas, sehingga tanpa adanya keterlibatan siswa secara aktif, proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara optimal.⁷

Keaktifan siswa tercermin dari keterlibatan mereka dalam aspek kognitif,

⁵ Ihsan Ramadhani, "Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas Iv Sdn Keramat Mina Kabupaten Banjar", *Jurnal Pahlawan*, Vol. 17, No. 1, (Maret, 2021), hlm. 36.

⁶ Fara Fauziah, dkk, "Merajut Masa Depan Anak Bangsa Melalui Desain Pembelajaran Bermakna", *Indonesian Journal of Educational Research (IJER)*, Vol. 1, No. 4, (Oktober, 2025), hlm. 28.

⁷ Erica Amanda Putri, dkk, "Meningkatkan Aktivitas Dan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Bacatur Pada Muatan IPAS Kelas IVA Di SDN Mawar 7 Banjarmasin", *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*, Vol. 1, No. 4, (April-Juli 2024), hlm. 731.

afektif, dan psikomotorik, seperti perhatian terhadap materi pembelajaran, partisipasi dalam diskusi, kemampuan memberikan respons, serta antusiasme selama kegiatan belajar berlangsung. Sejalan dengan hal tersebut, Kurikulum 2013 menekankan penerapan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*), dimana peserta didik di dorong untuk berperan aktif dalam membangun pengetahuan, sikap, dan keterampilan melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan harapan. Masih ditemukan siswa yang cenderung pasif selama proses belajar mengajar berlangsung. Gejala tersebut tampak dari rendahnya partisipasi siswa dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan, kurangnya konsentrasi, sikap acuh terhadap materi pelajaran, serta kecenderungan melakukan aktivitas lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran tahun sepenuhnya mampu mendorong keterlibatan siswa secara menyeluruh.⁸

Keaktifan siswa sangat erat kaitannya dengan peran guru sebagai fasilitator pembelajaran. Guru memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif, menarik, dan mendorong partisipasi

⁸ Fuan Maharani, dkk, "Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Keaktifan Belajar dan Retensi Siswa", *Journal of Classroom Action Research*, Vol. 5, No. 1, (September, 2023), hlm. 348.

aktif seluruh peserta didik. Sebagaimana firman Allah SWT. dalam surah Al – Jumu'ah ayat 2⁹,

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ﴿٢﴾

Artinya : Dialah yang mengutus seorang Rasul (Nabi Muhammad) kepada kaum yang buta huruf dari (kalangan) mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka, serta mengajarkan kepada mereka Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (sunah), meskipun sebelumnya mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata. (Al-Jumu'ah/62:2).

Dijelaskan bahwa proses pendidikan mencakup kegiatan membacakan ayat – ayat Allah, menyucikan jiwa, serta mengajarkan ilmu dan hikmah. Ayat ini menegaskan bahwa pendidik memiliki peran strategis dalam membimbing, membina, dan mengembangkan potensi peserta didik secara utuh.¹⁰

Dalam praktik pembelajaran, guru dituntut memiliki kompetensi profesional dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Pemilihan metode pembelajaran yang kurang variatif dan masih berpusat pada guru berpotensi menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang termotivasi. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif.¹¹

⁹ Saski Anggreta Fauzi & Dea Mustika, "Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, No. 3, (Mei, 2022), hlm. 2493.

¹⁰ Patma Azizah, "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Qs Al-Jumu'ah : 2", *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, Vol. 2, No. 3, (Agustus, 2025), hlm. 401.

¹¹ Kristina Feaney Adis, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini Di Paud Areng Koe", *Jurnal Ilmu Kajian Multidisipliner*, Vol. 8, No. 1, (Juni-Desember 2024), hlm. 488.

Berdasarkan hasil observasi awal pada bulan September hingga November di SD Islam Manarul 'Ilmi Al-Fajr Tanjung Pinang tahun 2025 kemudian dilakukan kembali observasi sebelum pelaksanaan penelitian pada tanggal 14 April sampai dengan 23 April 2026, ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satu permasalahan tersebut adalah dari 28 siswa sebanyak 14 siswa yang aktif dan 14 siswa yang bersikap pasif dan kurang berani untuk bertanya maupun menyampaikan pendapatnya. Ketika guru menjelaskan materi pelajaran, hanya sebagian kecil siswa yang terlihat aktif mengikuti pembelajaran, sedangkan sebagian besar siswa lainnya kurang memperhatikan dan tidak terlibat secara optimal. Kondisi ini terjadi karena metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat monoton, terutama metode ceramah, sehingga kurang mampu mendorong keaktifan siswa dalam proses belajar.¹²

Salah satu metode pembelajaran yang dinilai relevan saat ini untuk meningkatkan keaktifan siswa adalah metode *talking stick*. Metode *talking stick* merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang menggunakan tongkat sebagai media untuk memberikan kesempatan berbicara kepada siswa. Siswa yang memegang tongkat diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, atau menjelaskan materi yang telah dipelajari.¹³

¹² Arinda Marganingtyas, "Pengaruh Keterlibatan Siswa, Motivasi Belajar Siswa Dan Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa", *Integrative Perspectives of Social and Science Journal (IPSSJ)*, Vol. 2, No. 3, (Juli, 2025), hlm. 3448.

¹³ Endang Siti Amalia, dkk, "Pengaruh Metode Talking Stick terhadap Motivasi Belajar Siswa di SDN Malangsari 1", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8, No. 2, (Januari, 2024), hlm. 26278.

Metode ini menuntut kesiapan dan konsentrasi siswa, karena setiap peserta didik memiliki peluang yang sama untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dan tidak melibatkan teman-temannya.¹⁴ Peserta didik perlu lebih memahami pencapaian mereka, mereka harus memiliki keyakinan dan rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan. Pelaksanaan cara ini dapat menciptakan suasana belajar yang sangat efektif. Pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode tersebut, peserta didik dituntut untuk senantiasa dalam kondisi siap belajar. Peserta didik diharapkan dapat menunjukkan kepercayaan diri saat mengemukakan pendapat. Peserta didik mengasah disiplin diri dengan mematuhi aturan yang telah ditetapkan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Melalui teknik *Talking Stick*, siswa akan lebih terlibat dalam proses belajar dan merasa lebih yakin untuk menyampaikan pendapat mereka.¹⁵

Menurut Maufur dalam Jurnal Pendidikan Siahaan dkk, Metode *Talking Stick* merupakan suatu metode pembelajaran yang berguna untuk melatih keberanian siswa dalam menjawab dan berbicara kepada orang lain. Sedangkan penggunaan tongkat secara bergiliran sebagai media untuk merangsang siswa bertindak cepat dan tepat sekaligus untuk mengukur kemampuan siswa dalam

¹⁴ Imam Prasetyo, dkk, "Peningkatan Motivasi Dan Aktivitas Belajar Peserta Didik Melalui Model Talking Stick Pada Muatan Ipa Di Kelas VI SDN 79/Iv Kota Jambi", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 10, No. 2, (Desember, 2025), hlm. 141.

¹⁵ Suci Puspita Rini & Neng Sholihat, "Pengaruh Media Pembelajaran Berupa Game Talking Stick terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Komunikasi Sains Peserta Didik pada Pembelajaran IPA", *Jurnal Cakrawala Pendidikan dan Biologi*, Vol. 2, No. 3 (Februari, 2025), hlm. 187.

memahami materi.¹⁶ Sedangkan menurut Isjoni dalam Jurnal pendidikan Mona Lestari dkk, *Talking stick* sebagai model pembelajaran cooperative juga bertujuan untuk mengembangkan sikap saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara kelompok.¹⁷

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model *talking stick* adalah satu model pembelajaran yang menyenangkan, aktif dan menarik kondisi belajar melalui permainan tongkat yang diberikan dari satu siswa kepada siswa yang lainnya pada saat guru selesai menjelaskan materi pelajaran dan selanjutnya mengajukan pertanyaan. Penerapan metode *talking stick* diyakini mampu menumbuhkan rasa percaya diri, melatih keberanian berbicara, serta meningkatkan konsentrasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Manarul 'Ilmi Al-Fajr karena secara akademik sekolah tersebut menunjukkan adanya permasalahan nyata terkait rendahnya keaktifan belajar siswa kelas I pada mata pelajaran PAI, sebagaimana teridentifikasi melalui observasi dan dokumentasi awal di bulan September – November lalu. Selain itu jumlah populasi yang relatif kecil memungkinkan penerapan desain eksperimen secara optimal melalui teknik sampling jenuh sehingga penelitian lebih akurat dan representatif.

¹⁶ Siahaan, dkk, "Penggunaan Model Talking Stick Terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6. No. 2, (November, 2022), hlm. 10138.

¹⁷ Mona Lestari, dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Kemampuan Belajar Anak", *Journal On Teacher Education*, Vol. 5, No. 2, (Maret-Juli 2023), hlm. 611.

Secara teoritis dan praktis, kondisi ini menjadikan sekolah tersebut relevan sebagai lokasi penelitian untuk menguji efektivitas metode *Talking Stick* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada jenjang sekolah dasar. Dalam pembelajaran PAI, metode ini sangat potensial untuk digunakan karena dapat membantu siswa memahami materi secara lebih aktif, sekaligus menanamkan nilai – nilai keislaman melalui interaksi dan komunikasi yang positif di dalam kelas. Berdasarkan dari uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Metode *Talking Stick* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Manarul 'Ilmi Al – Fajr Tanjung Pinang.**

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan yaitu:

1. Penelitian ini membatasi permasalahan pada aspek keaktifan belajar siswa dan tidak membahas aspek minat dan motivasi belajar.
2. Lokasi penelitian berada di SDI Manarul Ilmi Al-Fajr
3. Kelas yang dijadikan sampel penelitian terbatas hanya pada kelas 1 SD.
4. Materi yang digunakan pada penelitian ini yaitu Sub-Bab Thaharah, Berwudhu, dan Tayamum
5. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap yakni dibulan April sampai dengan Mei tahun 2026

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *Talking Stick* terhadap keaktifan belajar siswa kelas I pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDI Manarul `Ilmi Al-Fajr Tanjung Pinang?
2. Seberapa besar pengaruh penggunaan metode *Talking Stick* terhadap keaktifan belajar siswa kelas I pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDI Manarul `Ilmi Al-Fajr Tanjung Pinang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Talking Stick* terhadap keaktifan belajar siswa kelas I pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDI Manarul `Ilmi Al-Fajr Tanjung Pinang?
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode *Talking Stick* terhadap keaktifan belajar siswa kelas I pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDI Manarul `Ilmi Al-Fajr Tanjung Pinang?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Berikut beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan partisipasi terhadap keaktifan belajar siswa kelas I dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* di SD Islam Manarul 'Ilmi Al – Fajr Tanjung Pinang. Memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi mengenai penggunaan metode pembelajaran di bidang Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan tentang salah satu jenis metode pembelajaran yang ada sebagai acuan untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik ketika menjadi seorang guru.

b. Bagi Guru

Bagi guru diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengajar, memberikan wacana untuk menambah variasi mengajar, serta mampu menghidupkan suasana kelas dengan metode pembelajaran yang diterapkan.

c. Bagi Siswa

Siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, siswa dapat menciptakan sesuatu yang baru atau kombinasi dari unsur – unsur yang telah ada sebelumnya. Dengan

demikian, dapat berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas I dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick*.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah dan mengatasi masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi di kelas serta menerapkan metode pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada variabel dengan tujuan memberikan arti atau menspesifikasikannya. Definisi operasional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Pembelajaran

Secara terminologi, para ahli memberikan definisi yang beragam tentang metode, di antaranya pengertian yang dikemukakan Surakhmad, bahwa metode adalah cara yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Menurut Yusuf dalam Jurnal pendidikan Dhea Maimunah Rambe dkk, metodologi adalah ilmu yang mengkaji atau membahas tentang bermacam-macam metode mengajar, keunggulannya, kelemahannya, kesesuaian dengan bahan pelajaran dan

bagaimana penggunaannya.¹⁸ Poerwaktja dalam Jurnal Al-'Ibrah Abdul Halik, mengemukakan bahwa metode pembelajaran berarti jalan ke arah suatu tujuan yang mengatur secara praktis bahan pelajaran, cara mengajarkannya dan cara mengelolanya. Metode pembelajaran sebagai suatu keputusan praktis yang diambil oleh pendidik dalam menyajikan program pembelajaran pada waktu tertentu.¹⁹

Berdasarkan pengertian tersebut, dalam penelitian ini metode *Talking Stick* dipandang sebagai cara atau alat yang digunakan guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mencapai tujuan pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas I di SD Islam Manarul 'Ilmi Al-Fajr Tanjung Pinang.

2. *Talking Stick*

Talking Stick adalah metode pembelajaran yang dalam penerapannya menggunakan bantuan sebuah tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokok sebelumnya.²⁰ Selanjutnya, Widodo mengatakan dalam Jurnal ilmiah Elida Ariani, metode *Talking Stick* adalah suatu metode pembelajaran yang menggunakan sebuah tongkat sebagai alat penunjuk bergiliran, siswa yang mendapat tongkat

¹⁸ Dhea Maimunah Rambe, "Penerapan Metode Pembelajaran Islam dalam Pendidikan Modern di MTs. Al-Ittihadiyah Medan", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8, No. 2, (Juni, 2024), hlm. 28454.

¹⁹ Abdul Halik, "Metode Pembelajaran: Perspektif Pendidikan Islam", *Jurnal Al - 'Ibrah*, Vol. 1, No. 1, (Desember, 2021), hlm. 47.

²⁰ Agung Prakoso, "Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Kurban", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 2, No. 2, (Juli, 2024), hlm. 215.

akan diberi pertanyaan dan harus menjawabnya kemudian secara estafet tongkat tersebut akan berpindah tangan ke peserta didik lain secara bergiliran.²¹ Menurut Suprijono dalam Jurnal pendidikan Patricia Bunga Juwita Galand dkk, metode pembelajaran *Talking Stick* adalah metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya.²²

Talking Stick dalam penelitian ini digunakan sebagai salah satu strategi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas I di SD Islam Manarul 'Ilmi Al-Fajr Tanjung Pinang, baik dalam bertanya, menjawab pertanyaan, maupun berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Keaktifan Belajar Siswa

Nana Sudjana dalam Jurnal ilmiah Nadila Eka Nur Afifah dkk, keaktifan siswa dilihat dari kegiatan dalam menjalankan tugas belajarnya seperti terlibat dalam menyelesaikan masalah, bertanya kepada guru maupun siswa lain apabila tidak mengerti dengan pelajaran yang dihadapinya dan menilai kemampuan pada diri sendiri serta hasil yang diperoleh.²³ Budimansyah dalam Jurnal pembelajaran Tuti Sintia

²¹ Elida Ariani & Nina Kurniah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dan Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, Vol. 12, No. 1, (November, 2022), hlm. 115.

²² Patricia Bunga Juwita Galand, dkk, "Efektivitas Penggunaan Model Talking Stick dalam Mewujudkan Hasil Belajar yang Meningkat pada Mata Pelajaran IPS Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 5, No. 1, (Agustus-Desember 2023), hlm. 3959.

²³ Nadila Eka Nur Afifah, dkk, "Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Puzzle Sejarah Berbasis Lempar Dadu pada Pembelajaran Sejarah Indonesia

Mistia Wati dkk, keaktifan belajar merupakan proses pembelajaran guru wajib membentuk suasana yang sedemikian rupa, sehingga siswa aktif mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan, dan mencari data informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah.²⁴ Dari beberapa pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan keaktifan belajar adalah aktivitas siswa yang bersifat fisik dan mental serta melibatkan kemampuan emosional siswa seperti mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan, mencari data informasi.

Dalam penelitian ini, keaktifan belajar diartikan sebagai keterlibatan aktif siswa kelas I dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penggunaan metode *Talking Stick* di SD Islam Manarul 'Ilmi Al-Fajr Tanjung Pinang. Terdapat beberapa indikator dalam keaktifan belajar yaitu:

- a. Aktif belajar yang terjadi proses alami seperti mengutarakan pendapat kepada guru dan siswa yang lain ketika tidak memahami materi yang dipelajari.
- b. Aktif belajar yang berbentuk dalam transaksi seperti konsentrasi siswa saat proses belajar, menulis materi secara lengkap dan rapi.
- c. Keaktifan belajar siswa dalam memecahkan masalah.

di Kelas XI MIPA 7 SMA Negeri 1 Tasikmalaya Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023", *Jurnal Metaedukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, (Januari, 2023), hlm. 38.

²⁴ Tuti Sintia Mistia Wati, dkk, "Implementasi Pembelajaran Terpadu Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar", *Jurnal Lingkaran Pembelajaran Inovatif*, Vol. 5, No. 7, (September, 2024), hlm. 107.

d. Aktif belajar dilihat dari kerja sama siswa dalam kelompok.²⁵

4. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah nama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang tertulis dalam dokumen Kurikulum 2013 yang mendapat tambahan “Budi Pekerti” dengan harapan agar pendidikan dapat memberikan pengetahuan, membentuk sikap pribadi siswa dan mengamalkan ajaran agama Islam. Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan agar seseorang berkembang secara maksimal sesuai ajaran Islam. Adapun Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam penelitian ini adalah mata pelajaran yang diajarkan pada kelas I SD Islam Manarul ‘Ilmi Al – Fajr Tanjung Pinang.²⁶

G. Kajian Terdahulu

Kajian terhadap penelitian terdahulu dilakukan agar peneliti dapat menelaah berbagai hasil penelitian yang relevan dan memiliki keterkaitan dengan topik yang sedang diteliti. Tinjauan ini bertujuan untuk memperkuat landasan teoritis, menemukan celah penelitian. Adapun beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Lastri Julia dengan judul, **”Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Minat Belajar**

²⁵ Apri Dwi Prasetyo & Muhammad Abduh, ”Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 4, (Februari-Juli 2021), hlm. 1718.

²⁶ Hilda Darmaini Siregar & Zainal Efendi Hasibuan, ”Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 2, No. 5, (Oktober, 2024), hlm. 129.

Muatan IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar 131/IV Kota Jambi”.²⁷

Dari penelitian tersebut ditemukan sebuah kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* mampu meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Setelah model ini diterapkan melalui beberapa siklus tindakan, terlihat adanya perubahan positif pada sikap dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif, berani menjawab pertanyaan, lebih fokus memperhatikan penjelasan guru, serta menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi saat proses belajar berlangsung. Suasana kelas juga menjadi lebih hidup dan menyenangkan, sehingga pembelajaran IPS tidak lagi dianggap membosankan.

- 2) Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick*. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian, mata pelajaran, subjek, dan tujuan penelitian. Penelitian terdahulu berfokus pada penerapan model pembelajaran kooperatif *Talking Stick* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada muatan IPS kelas V di Sekolah Dasar 131/IV Kota Jambi. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan lebih menitikberatkan pada pengaruh penggunaan metode *Talking Stick* terhadap keaktifan belajar siswa kelas I pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Manarul 'Ilmi Al-Fajr Tanjungpinang.

²⁷ Lastri Julia, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Talking Stick Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar 131/IV Kota Jambi*, (Skripsi: Universitas Jambi, 2023)

3) Puji Dwi Astuti dengan judul, **"Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Isriati Moenadi Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang"**.²⁸ Dari penelitian tersebut ditemukan sebuah kesimpulan bahwa penerapan metode pembelajaran yang digunakan mampu membawa perubahan yang jelas dalam proses belajar siswa. Selama pembelajaran berlangsung, siswa tampak lebih percaya diri, aktif berdiskusi, dan tidak ragu untuk bertanya maupun mengemukakan pendapat. Kelas menjadi lebih hidup karena interaksi tidak hanya terpusat pada guru, tetapi melibatkan seluruh siswa secara langsung. Kondisi ini memperlihatkan bahwa strategi pembelajaran tersebut efektif dalam mendorong keterlibatan dan semangat belajar siswa secara lebih optimal.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada penggunaan metode *Talking Stick* serta sama-sama meneliti pengaruhnya dalam proses pembelajaran. Namun, terdapat beberapa perbedaan yang cukup jelas antara kedua penelitian tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Puji Dwi Astuti berfokus pada upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SD Isriati Moenadi. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan lebih menitikberatkan pada keaktifan belajar siswa kelas I dalam mata

²⁸ Puji Dwi Astuti, *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Isriati Moenadi Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang*. (Skripsi: Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI, 2025)

pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Manarul 'Ilmi Al-Fajr Tanjungpinang. Selain berbeda pada variabel yang diteliti, perbedaan juga terlihat pada mata pelajaran, tingkat kelas peserta didik, serta tujuan penelitian yang ingin dicapai. Jika penelitian terdahulu menekankan peningkatan motivasi belajar, maka penelitian ini lebih mengarah pada keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

- 4) Umi Khoiriyah dengan judul, **"Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar IPA Di SD Muhammadiyah Metro Pusat"**.²⁹ Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* yang diterapkan di kelas eksperimen berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa. Setelah dilakukan analisis data melalui uji normalitas dan homogenitas, diketahui bahwa data tidak berdistribusi normal sehingga pengujian hipotesis menggunakan uji statistik nonparametrik Mann Whitney. Hasil pengujian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Talking Stick* memberikan dampak positif terhadap hasil belajar IPA di SD Muhammadiyah Metro Pusat.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada penggunaan metode pembelajaran *Talking Stick* sebagai strategi dalam proses belajar mengajar. Meskipun demikian, kedua penelitian memiliki fokus yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh

²⁹ Umi Khoiriyah, *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPA Di SD Muhammadiyah Metro Pusat*. (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2023)

Umi Khoiriyah lebih menekankan pada pengaruh model Talking Stick terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Muhammadiyah Metro Pusat. Artinya, penelitian tersebut berorientasi pada pencapaian nilai atau kemampuan akademik siswa setelah mengikuti pembelajaran. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan tidak berfokus pada hasil belajar, melainkan pada keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung. Selain itu, perbedaan juga tampak pada mata pelajaran yang diteliti, indikator keberhasilan penelitian, serta karakteristik aktivitas belajar siswa yang diamati. Dengan demikian, penelitian ini lebih menyoroti keterlibatan siswa dalam bertanya, menjawab, berdiskusi, dan berpartisipasi aktif di kelas selama penggunaan metode Talking Stick diterapkan.

- 5) Lativatuz Zakia dengan judul, **"Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Dengan Media Grafis Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sd Negeri 1 Bumimas".**³⁰

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran talking stick dengan media grafis mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Bumimas. Model ini

³⁰ Lativatuz Zakia, *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Dengan Media Grafis Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa SD Negeri 1 Bumimas*. (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2024)

membuat siswa lebih aktif, berani berbicara, serta lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Lativatuz Zakia memiliki persamaan dengan penelitian ini karena sama-sama menggunakan metode Talking Stick sebagai strategi pembelajaran di sekolah dasar. Selain itu, kedua penelitian juga bertujuan mendorong keterlibatan siswa agar lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Meskipun demikian, terdapat beberapa perbedaan yang membedakan kedua penelitian tersebut. Penelitian Lativatuz Zakia lebih berfokus pada peningkatan kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan media grafis pada siswa kelas IV. Fokus penelitian tersebut diarahkan pada keterampilan berkomunikasi dan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat secara lisan. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan lebih menitikberatkan pada pengaruh metode *Talking Stick* terhadap keaktifan belajar siswa kelas I pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Manarul 'Ilmi Al-Fajr Tanjungpinang. Keaktifan yang dimaksud mencakup keterlibatan siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, memperhatikan penjelasan guru, serta berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, perbedaan penelitian terlihat pada tujuan penelitian, aspek kemampuan yang diteliti, penggunaan media pembelajaran, mata pelajaran, serta tingkat kelas yang menjadi subjek penelitian.

6) Tasya Adelia Valentina Mustafa dengan Judul, **"Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru"**.³¹ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran talking stick dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru. Melalui model ini, siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan berani menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.

Persamaan penelitian Tasya Adelia Valentina Mustafa dengan penelitian ini terletak pada penggunaan metode Talking Stick serta sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif pada jenjang sekolah dasar. Namun, kedua penelitian memiliki fokus yang berbeda. Penelitian terdahulu lebih menekankan pada keterampilan berbicara siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IV, sedangkan penelitian ini berfokus pada keaktifan belajar siswa kelas I dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Manarul 'Ilmi Al-Fajr Tanjungpinang. Selain itu, perbedaan juga terlihat pada aspek yang diukur, mata pelajaran, serta tingkat kelas yang menjadi subjek penelitian.

³¹ Tasya Adelia Valentina Mustafa, *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Suska Riau, 2024)

H. Kerangka Teori

Teori konstruktivisme merupakan salah satu teori belajar yang menempatkan peserta didik sebagai pusat dalam proses pembelajaran. Dalam teori ini, pengetahuan tidak diberikan begitu saja oleh guru, melainkan dibangun sendiri oleh siswa melalui pengalaman, pengamatan, dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, proses belajar menjadi lebih bermakna karena siswa terlibat langsung dalam menemukan dan memahami materi pembelajaran.³² Menurut Suparno dalam Ndaru Kukuh, konstruktivisme memandang belajar sebagai proses aktif yang dilakukan peserta didik untuk membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman yang dimiliki.³³ Pengetahuan tidak hanya diperoleh melalui hafalan, tetapi berkembang melalui proses berpikir, pengalaman belajar, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, siswa tidak hanya menerima informasi, melainkan juga berusaha memahami serta menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya.

Teori konstruktivisme menempatkan guru sebagai fasilitator yang membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Guru perlu menciptakan pembelajaran yang aktif dan menarik agar siswa berani

³² Euis Nurhidayati, "Pedagogi Konstruktivisme Dalam Praksis Pendidikan Indonesia", *Indonesian Journal Of Educational Counseling*, Vol. 1, No. 1, (Maret, 2022), hlm. 7.

³³ Ndaru Kukuh Masgumelar & Pinton Setya Mustafa, "Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan dan Pembelajaran", *Islamic Education Journal*, Vol. 2, No. 1, (Mei, 2021), hlm. 16379.

berpikir kritis serta mengemukakan pendapat.³⁴ Menurut Jean Piaget, pengetahuan terbentuk melalui interaksi individu dengan lingkungannya. Oleh karena itu, pembelajaran pada siswa kelas I SD sebaiknya disampaikan secara konkret dan dekat dengan kehidupan sehari-hari agar lebih mudah dipahami.³⁵

Selain itu, Lev Vygotsky menyatakan bahwa belajar dipengaruhi oleh interaksi sosial melalui komunikasi dan kerja sama dengan guru maupun teman sebaya. Dengan demikian, pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dapat membantu meningkatkan pemahaman mereka.³⁶

Keaktifan belajar merupakan keterlibatan siswa secara fisik dan mental dalam proses pembelajaran. Menurut Sardiman, siswa yang aktif terlihat dari kesungguhannya memperhatikan pelajaran, bertanya, menjawab, dan berdiskusi. Sementara itu, Oemar Hamalik dan Nana Sudjana menjelaskan bahwa keaktifan belajar tampak dari partisipasi siswa dalam tugas, pemecahan masalah, serta keberanian mencari dan menyampaikan informasi selama pembelajaran berlangsung.³⁷

Salah satu metode pembelajaran yang sesuai dengan teori konstruktivisme dan mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah

³⁴ Ulfa, "Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Penanggulangan Radikalisme", *Jurnal Keislaman*, Vol. 7, No. 2, (Desember, 2022), hlm. 53.

³⁵ Nurjamilah, dkk, "Teori Belajar Konstruktivisme", *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humanior*, Vol. 4, No. 4, (Februari-Agustus 2025), hlm. 6870.

³⁶ Muhammad Sholeh & Nur Aini, "Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD Media Card Sort Muatan IPA Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, No. 4, (Agustus, 2023), hlm. 1688.

³⁷ Winarti, "Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penyusutan Aktiva Tetap Dengan Metode Menjodohkan Kotak", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. 8, No. 2, (Maret, 2023), hlm. 125.

metode *talking stick*. Metode *talking stick* merupakan model pembelajaran yang menggunakan tongkat sebagai alat untuk menentukan giliran siswa dalam menjawab pertanyaan. Menurut Agus Suprijono, metode *talking stick* dapat melatih keberanian siswa untuk berbicara dan mengemukakan pendapat di depan kelas.³⁸

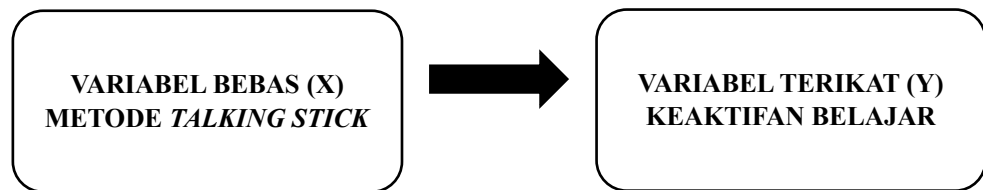
Dalam pelaksanaannya, guru terlebih dahulu menyampaikan materi pembelajaran, kemudian siswa diberi kesempatan mempelajari materi tersebut. Setelah itu, buku ditutup dan tongkat diberikan secara bergilir kepada siswa. Siswa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Kegiatan tersebut berlangsung secara bergantian sehingga seluruh siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.³⁹

Penerapan metode *talking stick* memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga aktif berpikir, menjawab pertanyaan, serta berinteraksi dengan teman dan guru. Kondisi ini sesuai dengan prinsip konstruktivisme yang menekankan pentingnya pengalaman belajar dan interaksi sosial dalam membangun pengetahuan.⁴⁰

³⁸ Eti Rahmawati, dkk, "Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Talking Stick terhadap Keaktifan Belajar di SMP Negeri 11 Bandar Lampung", *Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, Vol. 4 No. 4, (November, 2026), hlm. 3.

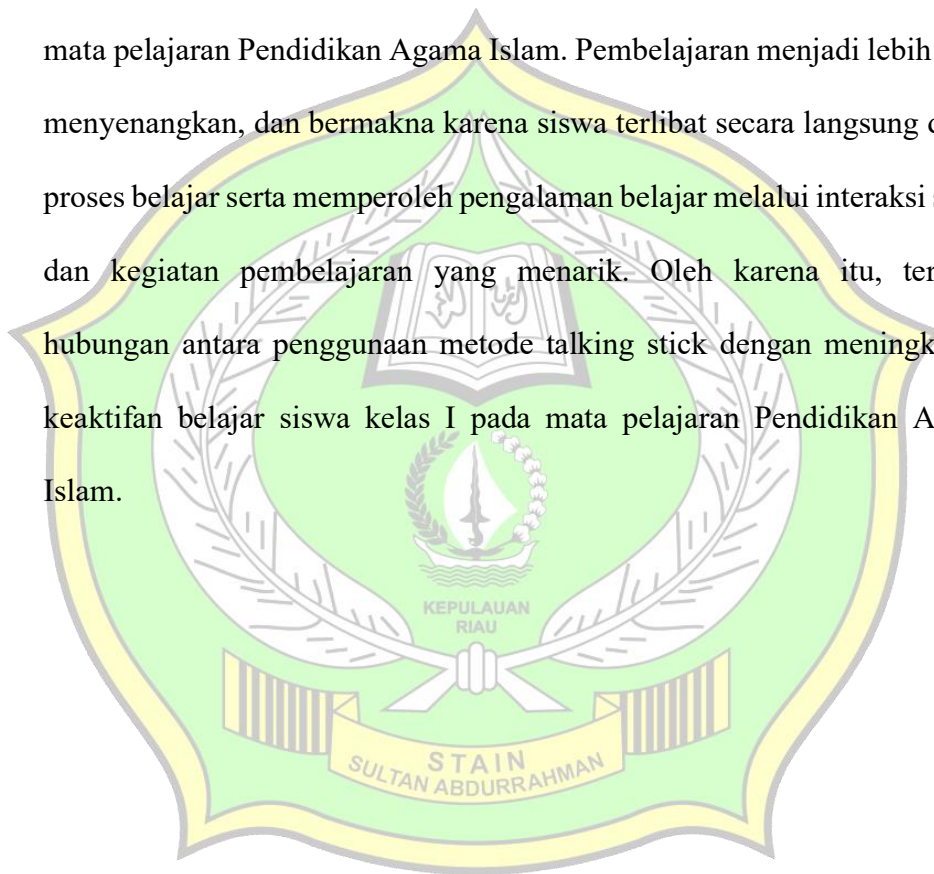
³⁹ Patricia Bunga Juwita Galand, "Efektivitas Penggunaan Model Talking Stick dalam Mewujudkan Hasil Belajar yang Meningkat pada Mata Pelajaran IPS Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol. 5 , No. 1 , (Juli, 2023), hlm. 3958.

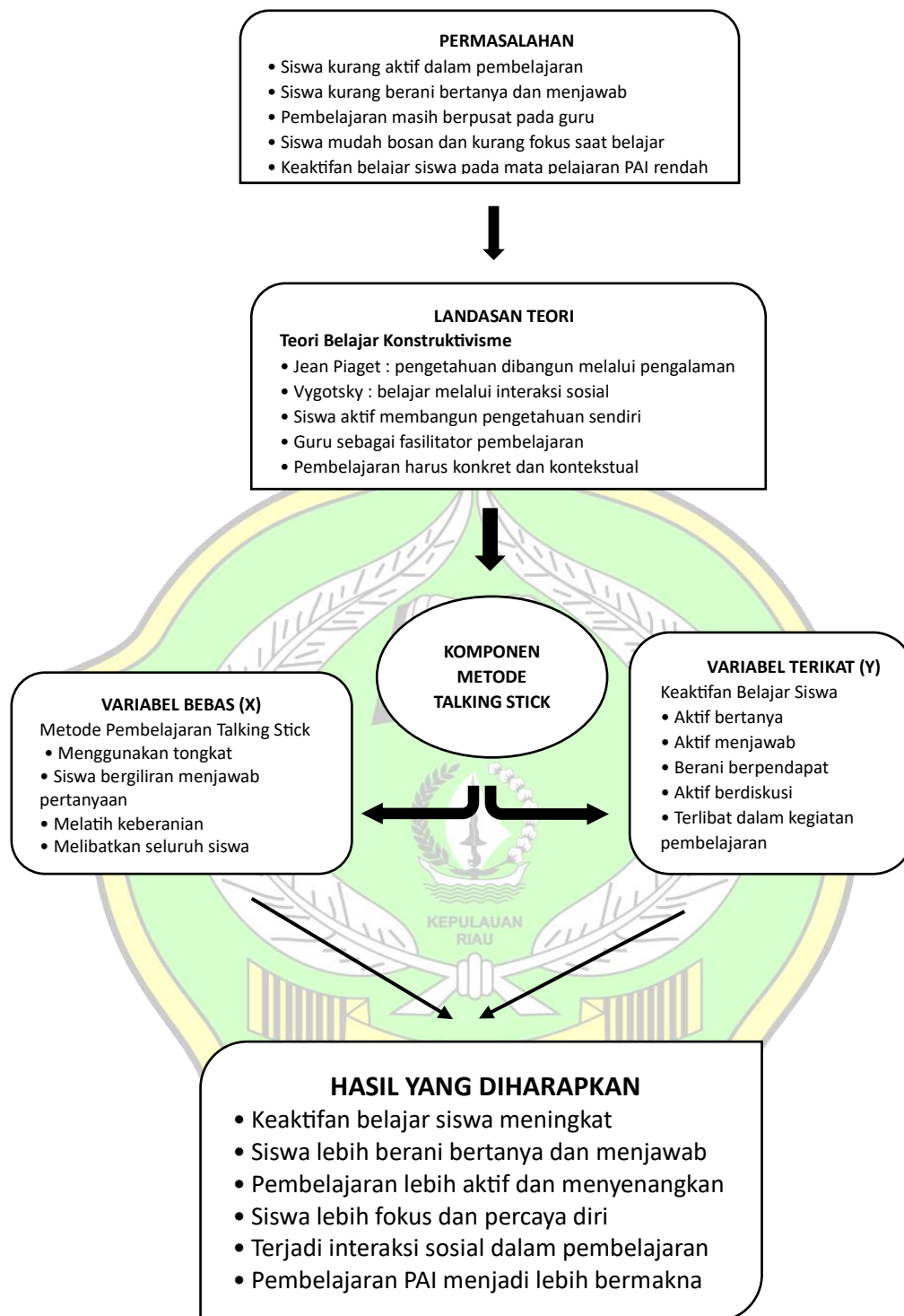
⁴⁰ Ade Irma Kurnia Dwi Putri, dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Disertai Metode Demonstrasi Berbantuan Media Kokami Mata Pelajaran Ipa Di SMP", *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol. 5 No. 4, (Maret, 2022), hlm. 323.



Gambar I. Kerangka Teori

Penerapan model pembelajaran *talking stick* yang berlandaskan teori konstruktivisme diduga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna karena siswa terlibat secara langsung dalam proses belajar serta memperoleh pengalaman belajar melalui interaksi sosial dan kegiatan pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu, terdapat hubungan antara penggunaan metode *talking stick* dengan meningkatnya keaktifan belajar siswa kelas I pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.





Gambar II. Bagan Kerangka Teori

I. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya memberikan kejelasan dan arah dalam penyusunan penelitian ini, penulis menyusun karya ilmiah ini ke dalam lima bab utama yang masing-masing memiliki sub-bab untuk memperjelas isi pembahasan. Penulisan ini bertujuan agar pembaca lebih mudah memahami isi dan alur dari penelitian yang di lakukan.

Bab pertama berisi pendahuluan yang menjelaskan gambaran umum penelitian tentang pengaruh penggunaan metode *Talking Stick* terhadap keaktifan belajar siswa kelas I pada mata pelajaran PAI di SD Islam Manarul 'Ilmi Al-Fajr Tanjung Pinang. Pada bab ini diuraikan latar belakang masalah yang mendasari pentingnya peningkatan keaktifan belajar siswa, kemudian dirumuskan permasalahan penelitian secara jelas dan terarah. Selanjutnya dijelaskan tujuan serta manfaat penelitian, baik secara teoritis maupun praktis bagi guru dan sekolah. Bab ini juga memuat batasan penelitian agar fokus kajian lebih terarah, sehingga menjadi landasan awal yang memperjelas arah dan tujuan penelitian yang dilakukan.⁴¹

Bab kedua menjelaskan secara rinci mengenai gambaran umum lokasi penelitian, yaitu SDI Manarul 'Ilmi Al-Fajr Tanjung Pinang, baik dari segi geografis, sosial, maupun kondisi pendidikan di lingkungan tersebut.

⁴¹ Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau*, (Toapaya: Pusat Penjaminan Mutu (P2M), 2022)

Bab ketiga memuat landasan teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian, dengan fokus pada pengaruh metode pembelajarann *Talking Stick* terhadap keaktifan belajar siswa kelas I.

Selanjutnya, bab keempat berisi hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan metode *Talking Stick* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas I di SD Islam Manarul 'Ilmi Al-Fajr.

Terakhir, bab kelima menyajikan kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah dilakukan serta saran-saran yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian lanjutan maupun penerapan di lapangan. Dengan sistematika ini, diharapkan isi penelitian dapat tersaji secara runtut, logis, dan mudah dipahami.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halik, Metode Pembelajaran: Perspektif Pendidikan Islam, *Jurnal Al - Ibrah*, Vol. 1, No. 1, 2021
- Agung Prakoso, Pengaruh Model *Pembelajaran Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Kurban, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 2, No. 2, (2024)
- Anisa Permata Sari, dkk, Uji Normalitas dan Homogenitas dalam Analisis Statistik, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8 No. 3, (2024)
- Apri Dwi Prasetyo dan Muhammad Abduh, Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah, *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 4, 2021
- Arinda Marganingtyas, Pengaruh Keterlibatan Siswa, Motivasi Belajar Siswa Dan Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa, *Integrative Perspectives of Social and Science Journal (IPSSJ)*, Vol. 2, No. 3, (2025)
- Arsy Shakila Dewi, Pengaruh Penggunaan Website Brisik.Id Terhadap Peningkatan Aktivitas Jurnalistik Kontributor, *Jurnal Komunika*, Vol. 17, No. 2, (2021)
- Asrulla, dkk, Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7 No. 3, (2023)
- Desi Wida Hadiana, Pengembangan Model Pembelajaran *Talking Stick* Dengan Memanfaatkan Barang Bekas Untuk Meningkatkan Fisik Motorik Dan Bahasa Anak Di Paud Al Ikhlas Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur, *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, Vol. 4, No. 4, (2025)
- Dhea Maimunah Rambe, Penerapan Metode Pembelajaran Islam dalam Pendidikan Modern di MTs. Al-Ittihadiyah Medan, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8, No. 2, (2024)

Elida Ariani, Nina Kurniah, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dan Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, Vol. 12, No. 1, (2022)

Endang Siti Amalia, dkk, Pengaruh Metode Talking Stick terhadap Motivasi Belajar Siswa di SDN Malangsari 1, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8, No. 2, (2024)

Erica Amanda Putri, dkk, Meningkatkan Aktivitas Dan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Bacatur Pada Muatan IPAS Kelas IVA Di SDN Mawar 7 Banjarmasin, *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*, Vol. 1, No. 4, (2024)

Eriyanti Nainggolan, dkk, Pengaruh Metode Think Pair Share (TPS) terhadap Hasil Belajar Tematik Subtema Hidup Rukun di Sekolah pada Siswa Kelas II UPT SD Negeri 13 Pahang, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4 No. 5, (2022)

Fara Fauziah, dkk, Merajut Masa Depan Anak Bangsa Melalui Desain Pembelajaran Bermakna, *Indonesian Journal of Educational Research (IJER)*, Vol. 1, No. 4, (2025)

Fuan Maharani, dkk, Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Keaktifan Belajar dan Retensi Siswa, *Journal of Classroom Action Research*, Vol. 5, No. 1, (2023)

Gusnarib Wahab dan Rosnawati, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021)

Hasriadi, Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi, *Jurnal Sinestesia*, Vol. 12, No. 1, (2022)

Hasyim Hasanah, Teknik-Teknik Observasi, *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 8, No. 1, (2021)

Hilda Darmaini Siregar dan Zainal Efendi Hasibuan, Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 2, No. 5, (2024)

Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: UKI Press, 2023)

Ihsan Ramadhani, Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas Iv Sdn Keramat Mina Kabupaten Banjar, *Jurnal Pahlawan*, Vol. 17 Nomor 01, (2021)

Imam Prasetyo, dkk, Peningkatan Motivasi Dan Aktivitas Belajar Peserta Didik Melalui Model Talking Stick Pada Muatan Ipa Di Kelas VI SDN 79/IV Kota Jambi, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 10, No. 2, (2025)

Jauharotina Alfadhilah, Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Jean Piaget, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 1, (2025)

Kristina Feaney Adis. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini Di Paud Areng Koe, *Jurnal Ilmu Kajian Multidisipliner*, Vol. 8, No. 1, (2024)

Lastri Julia, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Talking Stick Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar 131/IV Kota Jambi*, (Skripsi: Universitas Jambi, 2023)

Marjes. Tumurang, *Metodologi Penelitian*, (Cilacap: PT MEDIA PUSTAKA INDO, 2023)

Mega Ananta Julia, Proses Pembelajaran Konstruktivisme yang Bersifat Generatif di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 1, No 3, (2024)

Muhajirin, dkk, Pendekatan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian, *Journal Genta Mulia*, Vol. 5, NO. 1, (2024)

Muhammad Khoiruzzadi & Tiyas Prasetya, Perkembangan Kognitif Dan Implikasinya Dalam Dunia Pendidikan (Ditinjau dari Pemikiran Jean Piaget dan Vygotsky), *Jurnal Madaniyah*, Vol. 11, No. 1, (2021)

Mona Lestari, dkk, Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Kemampuan Belajar Anak, *Journal On Teacher Education*, Vol. 5, No. 2, (2023)

Nabiila Tsuroyya Azzahra, dkk, Teori Konstruktivisme Dalam Dunia Pembelajaran, *Jurnal Ilmiah Research Student*, Vol. 2, No. 2, (2025)

Nadila Eka Nur Afifah, dkk, Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Puzzle Sejarah Berbasis Lempar Dadu pada Pembelajaran Sejarah Indonesia di Kelas XI MIPA 7 SMA Negeri 1 Tasikmalaya Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023, *Jurnal Metaedukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, (2023)

Ndaru Kukuh Masgumelar, Pinton Setya Mustafa, Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan dan Pembelajaran, *Islamic Education Journal*, Vol. 2, No. 1, (2021)

Nur Azizah dan Chalimatusadiah, Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Dasar Aljabar, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9. No. 1, (2025)

Nurhaswinda, dkk, Analisis Regresi Linier Sederhana Dan Penerapannya, *Jurnal Cahaya Nusantara*, Vol. 1. No. 2, (2025)

Nurjamilah, dkk. Teori Belajar Konstruktivime, *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, Vol. 4, No. 4 (2025)

Nurul Melani Haifa, dkk, Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan, *Jurnal Pendidikan dan bahasa*, Vol. 2, No. 2, (2025)

Patma Azizah, Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Qs Al-Jumu'ah : 2, *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, Vol. 2, No. 3, (2025)

Patricia Bunga Juwita Galand, dkk, Efektivitas Penggunaan Model Talking Stick dalam Mewujudkan Hasil Belajar yang Meningkatkan pada Mata Pelajaran IPS Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 5, No. 1, (2023)

Peni Arum Sari dan Ratmono, Pengaruh Kemampuan Kerja, Kompensasi, Disiplin Kerja dan Pengawasan terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PLN (Persero) UP3 Kota Metro, *Jurnal Manajemen*, Vol. 1. No. 2 (2021)

Profil Sekolah SD Islam Mananrul 'Ilmi Al – Fajr Tanjung Pinang

Puji Dwi Astuti , *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Hj. Isriati Moenadi Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang* ". (Skripsi: Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI, 2025)

Rusydi A.Siroj, Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data, *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 7 No. 3, (2024)

Saski Anggreta Fauzi dan Dea Mustika, Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, No. 3, (2022), Hal. 2493

Siahaan, Sri Devi Br Sitorus, Pontas J Sitohang, Tigor, Penggunaan Model Talking Stick Terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 2, (2022)

Silfa Ratih dan Sania Rosya Ariba, Implementasi Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar, *Jurnal Magister Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2, (2023)

Sri Hayati da Lalu Andre Saputra, *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Cv. Jaya Anugrah*, Business Management, Vol. 2 No. 1. (2023).

Suci Puspita Rini dan Neng Sholihat, Pengaruh Media Pembelajaran Berupa Game Talking Stick terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Komunikasi Sains Peserta Didik pada Pembelajaran IPA, *Jurnal Cakrawala Pendidikan dan Biologi*, Volume. 2, Nomor. 3 (2025)

Tuti Sintia Mistia Wati, dkk, Implementasi Pembelajaran Terpadu Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar, *Jurnal Lingkar Pembelajaran Inovatif*, Vol. 5, No. 7, (2024)

Tyagita Ayuningtyas, Penerapan Model Talking Stick Dalam Pembelajaran Menyimak, *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol. 5, No. 1, (2023)

Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2021)

Umi Khoiriyah, " *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPA Di SD Muhammadiyah Metro Pusat* ". (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2023)

Usmadi, Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas), *Inovasi Pendidikan*, Vol. 7, No. 1, (2021)

Vera Rahmadhani, dkk, Validitas dan Reliabilitas Instrumen Perhatian dalam Belajar Pada Pembelajaran IPA di SMP Negeri 34 Pekanbaru, MUBIPA: *Jurnal Ilmu Pendidikan Biologi dan IPA*, Vol. 02, No. 01, (2026)

Windy Anisa Dewi, dkk, Analisis Peran Pendidikan dalam Membentuk Nilai Sosial dan Nilai Budaya Siswa di Sekolah Dasar Kabupaten Ogan Komering Ilir, *Jurnal Multidisiplin Ilmu Nasional*, Vol. 1 No. 2, 2024

W.J.S Poewadarmita dan Badudu Zain, *Kamus Umum Bahasa Indoensia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2021)

Yuni Kurniati dan Bagus Kisworo, Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stick Pada Kursus Bahasa Korea di LPK Master Korea Cilacap, *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS* Vol. 8 No 1, (2023).

Zaimuddin Iba dan Aditya Wardhana, *Analisis Regresi dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 Dan Smart-PLS 4.0*, (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2024)

Zhia Ajrin Mulya, dkk, Strategi inovatif mengatasi kesulitan belajar siswa SMP: Perspektif kognitif Piaget, Kharismatik : *Jurnal ilmu pendidikan*, Vol. 2, No. 2, (2024).

Zikry Indra Fadillah, Konstruktivisme Sebagai Paradigma Baru dalam Manajemen Pembelajaran di Era Transformasi Pendidikan, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, (2025)

